

ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH (*NONPERFORMING LOAN*) SEBELUM DAN SESUDAH PSAK NOMOR 31 EFEKTIF DICABUT

Oleh

JIRRY MAYFELLA GOVANDA

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Sebelum dan sesudah PSAK Nomor 31 efektif dicabut dan kesesuaiannya dengan PSAK Nomor 50 (revisi 2010), PSAK Nomor 55 (revisi 2011) dan PSAK Nomor 60 (revisi 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah efektif dicabutnya PSAK Nomor 31 pada 1 Januari 2010 tentang Akuntansi Perbankan maka dalam perlakuan akuntansi instrumen keuangan aset, ekuitas, dan liabilitas pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. menggunakan PSAK Nomor 50 (revisi 2010), PSAK Nomor 55 (revisi 2011) dan PSAK Nomor 60 (revisi 2011). Praktik perlakuan kredit bermasalah dan pendapatan bunga pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. telah sesuai dengan PSAK Nomor 55 (revisi 2011) dan PSAK Nomor 60 (revisi 2011). Perlakuan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai, restrukturisasi kredit dan penghapusbukuan kredit sudah sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2011). Khusus untuk penyajian kredit bermasalah dan pendapatan bunga tidak mengalami perubahan karena tidak diatur dalam PSAK Nomor 50 (revisi 2010) yang hanya mengatur penyajian ekuitas dan liabilitas.

**Kata kunci : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK),
Kredit Bermasalah**